PENGETAHUAN PELAJAR KOTA PONTIANAK TERHADAP ARBORETUM SYLVA UNTAN

SKRIPSI

ANGELA JANUARTI
NIM G1011221159

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengetahuan Pelajar Kota Pontianak Terhadap Arboretum Sylva UNTAN adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juli 2026

Angela Januarti
NIM G1011221159

ABSTRAK

ANGELA JANUARTI. Pengetahuan Pelajar Kota Pontianak Terhadap Arboretum Sylva UNTAN. Dibimbing oleh SITI MASITOH KARTIKAWATI dan EMI ROSLINDA.

Arboretum Sylva Universitas Tanjungpura (UNTAN) merupakan kawasan yang memiliki berbagai jenis vegetasi serta fungsi konservasi, pendidikan, dan penelitian, sehingga berpotensi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan pelajar SD, SMP, dan SMA di Kota Pontianak terhadap Arboretum Sylva UNTAN berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi serta membandingkan tingkat pengetahuan antarjenjang pendidikan. Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui kuesioner terhadap 90 pelajar yang terdiri atas 30 siswa SD, 30 siswa SMP, dan 30 siswa SMA. Instrumen penelitian terdiri atas 15 butir pertanyaan dengan tiga kategori jawaban, yaitu mengetahui, kurang mengetahui, dan tidak mengetahui. Analisis tingkat pengetahuan dilakukan berdasarkan level kognitif Taksonomi Bloom Revisi yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan, yaitu C1–C3 pada SD, C1–C4 pada SMP, dan C1–C6 pada SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pelajar SD berada pada kategori tinggi dengan persentase mengetahui sebesar 79,33%, SMP berada pada kategori rendah sebesar 48,43%, dan SMA berada pada kategori tinggi sebesar 79,31%. Berdasarkan level kognitif, persentase mengetahui pada SD sebesar 65,20% pada C1, 84,94% pada C2, dan 87,84% pada C3. Pada SMP, persentase mengetahui sebesar 58,93% pada C1, 50,19% pada C2, 43,53% pada C3, dan 41,07% pada C4. Pada SMA, persentase mengetahui sebesar 95,45% pada C1, 89,06% pada C2, 81,82% pada C3, 56,42% pada C4, 93,10% pada C5, dan 60,00% pada C6. Perbandingan berdasarkan irisan level kognitif menunjukkan adanya variasi capaian pengetahuan antarjenjang pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pelajar berbeda pada setiap jenjang pendidikan dan level kognitif yang diukur. Arboretum Sylva UNTAN berpotensi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis lingkungan untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan kemampuan kognitif pelajar.

Kata kunci: Arboretum Sylva UNTAN, pelajar, tingkat pengetahuan, Taksonomi Bloom Revisi.

ABSTRACT

ANGELA JANUARTI. Students' Knowledge of Arboretum Sylva UNTAN in Pontianak City. Supervised by SITI MASITOH KARTIKAWATI and EMI ROSLINDA.

Arboretum Sylva of Tanjungpura University (UNTAN) is an area with various types of vegetation and conservation, educational, and research functions, and has the potential to be utilized as an environment-based learning medium. This study aimed to describe the level of knowledge of elementary, junior high, and senior high school students in Pontianak City regarding Arboretum Sylva UNTAN based on the Revised Bloom's Taxonomy and to compare students' knowledge levels across educational levels. The study employed a survey method with a quantitative descriptive approach. Data were collected through questionnaires administered to 90 students, consisting of 30 elementary school students, 30 junior high school students, and 30 senior high school students. The research instrument consisted of 15 questions with three response categories, namely knowing, less knowing, and not knowing. The analysis of students' knowledge levels was based on the cognitive levels of the Revised Bloom's Taxonomy according to the respective educational levels, namely C1–C3 for elementary school, C1–C4 for junior high school, and C1–C6 for senior high school. The results showed that the knowledge level of elementary school students was categorized as high, with a knowing percentage of 79.33%, while junior high school students were categorized as low, with a percentage of 48.43%, and senior high school students were categorized as high, with a percentage of 79.31%. Based on cognitive levels, the knowing percentages for elementary school students were 65.20% at C1, 84.94% at C2, and 87.84% at C3. For junior high school students, the percentages were 58.93% at C1, 50.19% at C2, 43.53% at C3, and 41.07% at C4. For senior high school students, the percentages were 95.45% at C1, 89.06% at C2, 81.82% at C3, 56.42% at C4, 93.10% at
C5, and 60.00% at C6. Comparison based on the overlapping cognitive levels showed variations in students' knowledge achievement across educational levels. The results indicate that students' knowledge levels varied across educational levels and cognitive levels measured. Arboretum Sylva UNTAN has the potential to be utilized as an environment-based learning medium to support the improvement of students' knowledge and cognitive abilities.

Keywords: Arboretum Sylva UNTAN, students, knowledge level, Revised Bloom's Taxonomy.

PENGETAHUAN PELAJAR KOTA PONTIANAK TERHADAP ARBORETUM SYLVA UNTAN

ANGELA JANUARTI
NIM G1011221159

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGETAHUAN PELAJAR KOTA PONTIANAK TERHADAP ARBORETUM SYLVA UNTAN

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
ANGELA JANUARTI
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 23 Juli 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr Siti Masitoh Kartikawati, SHut, MSi
NIP 197207092006042001

Pembimbing II

Prof Dr Emi Roslinda, SHut, MSi
NIP 197105081997022002

Penguji I

Dr Hari Prayogo, SSi, MSi
NIP 196804231999031001

Penguji II

Sarma Siahaan, SSi, MSi
NIP 197209201999022002

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Prof Dr Ir Farah Diba, SHut, MSi
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengetahuan Pelajar Kota Pontianak terhadap Arboretum Sylva UNTAN". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pelajar SD, SMP, dan SMA di Kota Pontianak terhadap Arboretum Sylva UNTAN berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi serta membandingkan tingkat pengetahuan antarjenjang pendidikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Farah Diba, S.Hut., M.Si., selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut., M.Si. dan Prof. Dr. Emi Roslinda, S.Hut., M.Si., selaku dosen pembimbing, serta Dr. Hari Prayogo, S.Si., M.Si. dan Sarma Siahaan, S.Si., M.Si., selaku dosen penguji, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, dan masukan dalam penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini. Seluruh dosen Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Pengelola Arboretum Sylva UNTAN, pihak sekolah, dan seluruh responden penelitian yang telah memberikan izin, bantuan, serta berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
4. Universitas Tanjungpura atas dukungan beasiswa selama penulis menempuh pendidikan.
5. Ayah, ibu, dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang selama proses pendidikan hingga penyelesaian skripsi.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan lingkungan dan pemanfaatan Arboretum Sylva UNTAN sebagai sarana pembelajaran.

Pontianak, Juli 2026

Angela Januarti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK 3
ABSTRACT 4
PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iii
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Kerangka Pikir 6
Diagram Alir Penelitian 8
METODE PENELITIAN 9
Lokasi dan Waktu 9
Bahan dan Alat atau Objek dan Subjek Penelitian 9
Jenis dan Sumber Data 10
Variabel Penelitian 11
Teknik Pengumpulan Data 11
Prosedur Penelitian 12
Analisis Data 14
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 15
Kondisi Biofisik Lokasi Penelitian 15
Kondisi Sosial dan Pendidikan Lokasi Penelitian 16
Gambaran Umum Sekolah Lokasi Penelitian 16
Keterkaitan Lokasi Penelitian dengan Penelitian 18
HASIL DAN PEMBAHASAN 19
Karakteristik Responden 19
Tingkat Pengetahuan Pelajar Terhadap Arboretum Sylva UNTAN 22
Tingkat Pengetahuan Pelajar Sekolah Dasar (SD) 24
Tingkat Pengetahuan Pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) 25
Tingkat Pengetahuan Pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) 27
Perbandingan Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (SD, SMP, dan SMA) 28

Tingkat Pengetahuan Pelajar Jenjang Sekolah Dasar (SD) 29
Tingkat Pengetahuan Pelajar Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) 30
Tingkat Pengetahuan Pelajar Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) 32
Perbandingan Tingkat Pengetahuan Antarjenjang Pendidikan 33
SIMPULAN DAN SARAN 37
Simpulan 37
Saran 38
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN 42
RIWAYAT HIDUP 67

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner Tingkat Pengetahuan Pelajar terhadap Arboretum Sylva UNTAN 13
Tabel 2 Kriteria Tingkat Pengetahuan 14
Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan 19
Tabel 4 Identifikasi Kemampuan Kognitif Pelajar Berdasarkan Taksonomi Bloom 22
Tabel 5 Perbandingan Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Taksonomi Bloom dan Jenjang Pendidikan 28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian Arboretum Sylva UNTAN 9
Gambar 2 SD Muhammadiyah 2 Pontianak 17
Gambar 3 Pengisian Kuesioner oleh Siswa SD Muhammadiyah 2 17
Gambar 4 SMP N 6 Pontianak 17
Gambar 5 SMA N 1 Pontianak 18
Gambar 6 SD Muhammadiyah 2 Pontianak 21
Gambar 7 SMP N 6 Pontianak 21
Gambar 8 SMA N 1 Pontianak 21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kuisioner penelitian 42
Lampiran 2 Peta lokasi penelitian 51
Lampiran 3 Data responden SD 52
Lampiran 4 Data responden SMP 53

Lampiran 5 Data responden SMA 54
Lampiran 6 Pengalaman Kunjungan Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan..... 55
Lampiran 7 Data Uji Responden SD..... 56
Lampiran 8 Data Uji Responden SMP..... 59
Lampiran 9 Data Uji Responden SMA..... 63

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem yang didominasi oleh pepohonan beserta sumber daya alam hayati dan lingkungan di dalamnya (Permen LHK 8/2021). Salah satu ekosistem hutan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi adalah hutan hujan tropis, yang dicirikan oleh curah hujan tinggi, suhu relatif stabil, dan kelembaban yang tinggi sepanjang tahun (Qayim, 2019). Hutan hujan tropis memiliki fungsi penting dalam penyerapan karbon, pengaturan iklim, perlindungan tanah dan air, serta penyediaan keanekaragaman hayati. Keberadaan kawasan yang merepresentasikan karakteristik hutan hujan tropis di lingkungan perkotaan dapat mendukung kegiatan konservasi sekaligus menjadi sarana pendidikan dan pembelajaran lingkungan, khususnya bagi pelajar.

Arboretum Sylva Universitas Tanjungpura (UNTAN) merupakan salah satu kawasan hijau di Kota Pontianak yang memiliki potensi sebagai sarana pembelajaran lingkungan. Kawasan ini mulai dikembangkan pada tahun 1989 sebagai kawasan pelestarian plasma nutfah dan hijauan kampus. Arboretum Sylva UNTAN memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, terdiri atas lebih dari 190 jenis pohon, 86 jenis anggrek, 176 jenis perdu dan tumbuhan bawah, serta berbagai jenis fauna. Keanekaragaman tersebut menjadikan Arboretum Sylva UNTAN berpotensi dimanfaatkan sebagai laboratorium alam untuk mengenalkan ekosistem hutan hujan tropis kepada pelajar (Roslinda et al. 2020).

Pemanfaatan Arboretum Sylva UNTAN sebagai sarana pendidikan lingkungan terlihat dari adanya kunjungan pelajar yang mengalami peningkatan. Berdasarkan Data Buku Tamu Arboretum Sylva UNTAN, jumlah kunjungan meningkat dari 27 pelajar pada tahun 2023 menjadi 79 pelajar pada tahun 2024 dan mencapai 631 pelajar pada tahun 2025. Kunjungan tersebut berasal dari berbagai jenjang pendidikan dan dilakukan untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas, observasi, proyek edukatif, serta penelitian sederhana.

Peningkatan jumlah kunjungan tersebut menunjukkan adanya pemanfaatan Arboretum Sylva UNTAN sebagai ruang pembelajaran di luar kelas. Namun, jumlah kunjungan belum dapat menggambarkan tingkat pengetahuan pelajar mengenai Arboretum Sylva UNTAN dan karakteristik hutan hujan tropis yang terdapat di dalamnya. Pengetahuan pelajar perlu dikaji untuk mengetahui sejauh mana informasi dan pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di Arboretum Sylva UNTAN dapat dipahami pada berbagai tingkat kemampuan kognitif. Hal tersebut penting karena pelajar pada jenjang pendidikan yang berbeda memiliki tingkat perkembangan kognitif dan pengalaman belajar yang berbeda pula.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan kognitif tersebut adalah Taksonomi Bloom Revisi. Taksonomi Bloom Revisi mengelompokkan kemampuan kognitif ke dalam enam tingkatan, yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Penggunaan tingkatan kognitif tersebut memungkinkan pengetahuan pelajar tidak hanya dilihat dari kemampuan mengingat informasi, tetapi juga dari kemampuan memahami, menerapkan,

menganalisis, mengevaluasi, dan menghasilkan gagasan berdasarkan informasi yang berkaitan dengan lingkungan dan Arboretum Sylva UNTAN.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian mengenai tingkat pengetahuan pelajar pada jenjang SD, SMP, dan SMA terhadap Arboretum Sylva UNTAN. Perbedaan jenjang pendidikan juga perlu diperhatikan karena cakupan kemampuan kognitif yang diukur dapat berbeda pada setiap jenjang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan pelajar Kota Pontianak berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi serta membandingkan tingkat pengetahuan antarjenjang pendidikan berdasarkan level kognitif yang dapat dibandingkan.

Rumusan Masalah

Peningkatan kunjungan pelajar ke Arboretum Sylva UNTAN dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa kawasan ini semakin dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran lingkungan di luar kelas. Data Buku Tamu Arboretum Sylva UNTAN tahun 2025 mencatat bahwa jumlah kunjungan pelajar meningkat dari 27 orang pada tahun 2023 menjadi 79 orang pada tahun 2024 dan mencapai 631 orang pada tahun 2025. Kunjungan tersebut berasal dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), dengan tujuan kegiatan pembelajaran, observasi lapangan, proyek edukatif, dan penelitian sederhana.

Meningkatnya intensitas kunjungan tersebut belum tentu diikuti oleh tingkat pengetahuan yang memadai mengenai Arboretum Sylva UNTAN. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan pelajar berdasarkan tingkat kemampuan berpikir menurut Taksonomi Bloom Revisi, agar dapat diketahui sejauh mana pelajar memahami fungsi ekologis, konservasi, dan edukatif Arboretum Sylva UNTAN. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan pelajar SD, SMP, dan SMA di Kota Pontianak terhadap Arboretum Sylva UNTAN berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi serta bagaimana perbedaan tingkat pengetahuan antarjenjang pendidikan. Arboretum Sylva UNTAN berperan penting sebagai ruang konservasi, pusat penelitian biodiversitas, dan sarana edukasi lingkungan bagi masyarakat.

Pada kurun waktu 2023–2025, kunjungan pelajar ke Arboretum Sylva UNTAN menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2023 tercatat 27 pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berkunjung untuk keperluan tugas sekolah, sedangkan pada tahun 2024 jumlah pengunjung meningkat 3 menjadi 79 pelajar dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dengan kegiatan seperti kegiatan pembelajaran di luar kelas dan proyek edukatif. Peningkatan tajam terjadi pada tahun 2025 dengan jumlah kunjungan mencapai 631 pelajar dari berbagai jenjang pendidikan untuk kegiatan penelitian lapangan, observasi ekologi, proyek fotografi, dan pembelajaran lingkungan. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan pelajar SD, SMP, dan SMA di Kota Pontianak terhadap Arboretum Sylva UNTAN berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi, serta bagaimana perbedaan tingkat pengetahuan pelajar berdasarkan jenjang pendidikan.

Pengetahuan pelajar dianalisis berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi yang meliputi kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Pengukuran tingkat pengetahuan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif pada setiap jenjang pendidikan, yaitu SD, SMP, dan SMA. Hasil pengukuran kemudian dikategorikan ke dalam tiga tingkat pengetahuan, yaitu mengetahui, kurang mengetahui, dan tidak mengetahui, serta dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan distribusi tingkat pengetahuan pelajar pada setiap jenjang pendidikan berdasarkan domain kognitif Taksonomi Bloom Revisi.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan tingkat pengetahuan pelajar pada masing-masing jenjang pendidikan, yaitu SD, SMP, dan SMA di Kota Pontianak terhadap Arboretum Sylva UNTAN berdasarkan domain kognitif Taksonomi Bloom Revisi yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif setiap jenjang pendidikan. Membandingkan tingkat pengetahuan pelajar antarjenjang pendidikan, yaitu SD, SMP, dan SMA, berdasarkan domain kognitif Taksonomi Bloom Revisi untuk memperoleh gambaran mengenai perbedaan capaian pengetahuan pada masing-masing jenjang pendidikan.

Manfaat Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola Arboretum Sylva UNTAN dalam meningkatkan fungsi edukatif, menyusun program pembelajaran berbasis lingkungan, serta mengembangkan fasilitas pendukung yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif pelajar pada setiap jenjang pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pengetahuan lingkungan dengan pendekatan Taksonomi Bloom Revisi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan dan pemanfaatan arboretum sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung pengembangan Arboretum Sylva UNTAN sebagai sarana konservasi, pendidikan, dan peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat di wilayah perkotaan.